

BAB 3

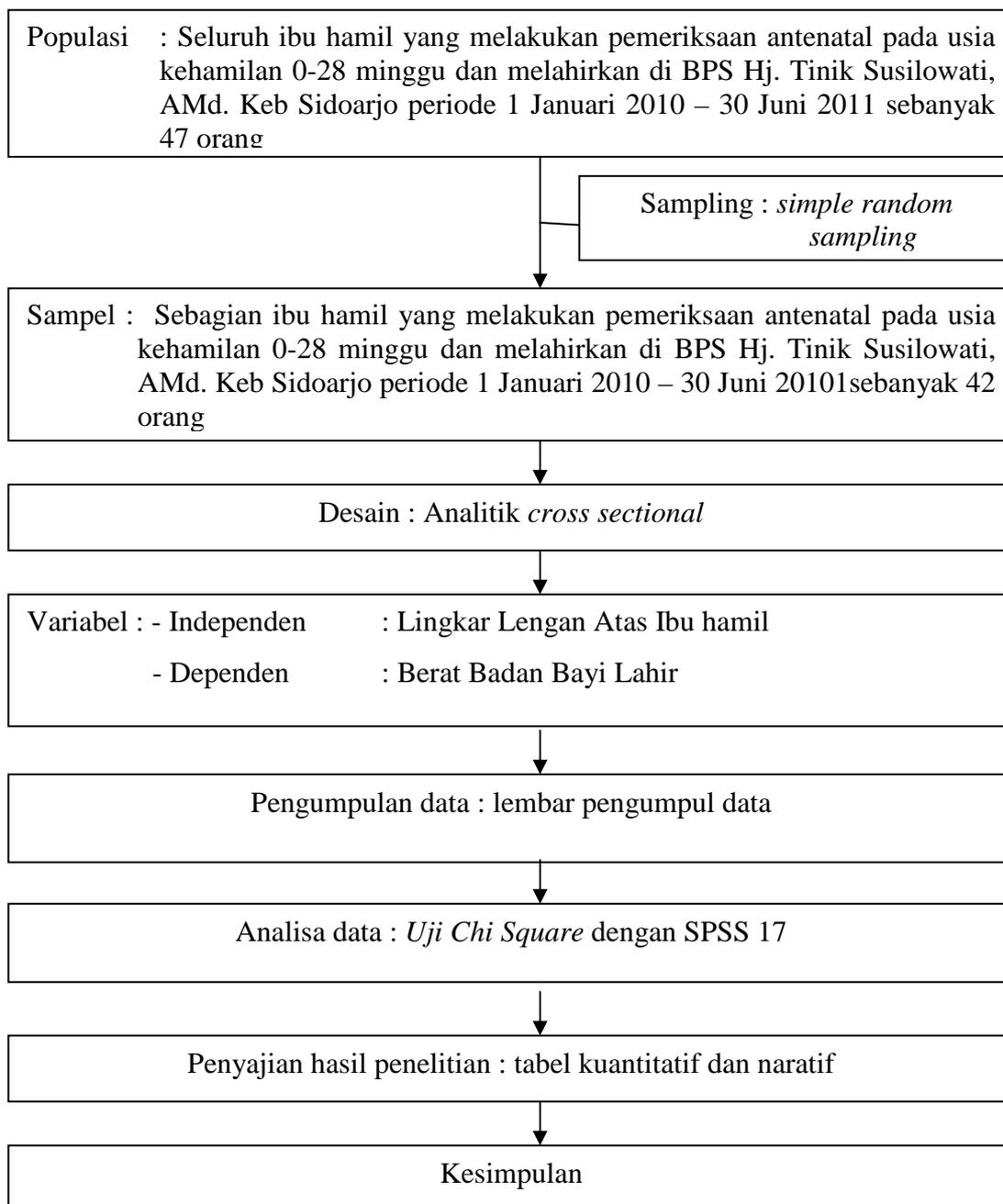
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam proses penelitian (Hidayat, 2007). Pada bab ini akan diuraikan tentang desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan *sampling*, identifikasi variabel, definisi operasional, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur penelitian dan pengumpulan data, cara analisis data, etika penelitian, dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam dan Pariani, 2008). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian analitik *cross sectional* yang berarti suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara factor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2005). Alasan peneliti menggunakan design ini dikarenakan tidak menggunakan kelompok pembeda yaitu kelompok kasus dan kelompok control.

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Status Gizi Ibu Hamil berdasarkan Ukuran Lingkaran Lengan Atas dengan Berat Badan Bayi Lahir

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Hidayat, 2007). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal pada usia kehamilan 0-28 minggu dan melahirkan di BPS Hj. Tinik Susilowati, AMd. Keb. Sidoarjo periode 1 Januari 2010 – 30 Juni 2011 sebanyak 47 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh sebagian populasi (Hidayat, 2007). Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti yang dianggap mewakili dari populasi (Nursalam, 2003) dalam pengambilan sampel harus berdasarkan pertimbangan. Adapun sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- a. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal pada usia kehamilan 0-28 minggu dan melahirkan di BPS Hj. Tinik Susilowati, AMd. Keb. Sidoarjo
- b. Kehamilan tunggal
- c. Persalinan aterm

d. Tidak ada komplikasi kehamilan seperti hiperemesis gravidarum, plasenta previa, eklamsia, dan sebagainya.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak ada yang mewakili karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah :

- a. Ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilan pada usia kehamilan 0-28 minggu dan tidak melahirkan di BPS Hj. Tinik Susilowati, AMd. Keb. Sidoarjo
- b. Kehamilan ganda
- c. Persalinan preterm
- d. Ada komplikasi kehamilan seperti hiperemesis gravidarum, plasenta previa, eklamsia, dan sebagainya.

Jumlah sampel tergantung pada batasan kriteria inklusi, keterbatasan dana dan waktu yang ada sehingga untuk mencari sampel yang representatif, maka sampel dibatasi. Adapun sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z\alpha^2 P \cdot q}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

P = estimator proporsi populasi

q = 1-p

$Z\alpha^2$ = harga kurva normal yang tergantung pada alpha

N = jumlah unit populasi (Hidayat, 2010).

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } n &= \frac{N \cdot Z\alpha^2 P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z\alpha^2 P \cdot q} \\ n &= \frac{47 \cdot (1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,05)^2 \cdot (47-1) + (1,96)^2 (0,5) (0,5)} \\ n &= \frac{45,1388}{1,0754} \\ n &= 41,97 = 42 \text{ orang} \end{aligned}$$

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). *Sampling* merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2010).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai benda, manusia, dan lain-lain (Nursalam, 2008). Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang berbeda dengan kelompok yang lain (Notoadmodjo, 2002).

1. Variabel Independen atau bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel terikat (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah lingkaran lengan atas ibu hamil.

2. Variabel Dependen atau terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2009). Pada penelitian ini variabel yang terpengaruh adalah berat badan bayi lahir.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati dalam melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2003).

Tabel 3.1 Definisi operasional penelitian hubungan antara status gizi ibu hamil berdasarkan ukuran lingkaran lengan atas dengan berat badan bayi lahir

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Bebas : Lingkaran lengan atas (LILA) ibu hamil	Pengukuran lingkaran lengan atas kiri ibu hamil melalui pertengahan lengan atas dalam sentimeter	- LILA < 23,5 cm Ibu dengan status gizi kurang yang beresiko melahirkan bayi dengan BBLR - LILA ≥ 23,5 cm Ibu dengan status gizi baik yang tidak beresiko melahirkan bayi dengan BBLR	Rekam medik ibu hamil	Nominal	- Kurang = 1 LILA < 23,5 cm - Baik = 2 LILA ≥ 23,5 cm
Terikat : Berat Badan Bayi Lahir	Berat badan bayi yang diukur dalam waktu 30 menit pertama sesudah bayi lahir dalam satuan gram	Berat badan lahir meliputi : - Berat badan lahir tidak normal (<2500 gram atau >4000 gram) - Berat badan lahir normal (2500-4000 gram)	Lembar partograf	Nominal	- Tidak normal = 1 BB < 2500 gram atau BB > 4000 gram - Normal = 2 BB antara 2500- 4000 gram

3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

1) Proses pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003). Setelah mendapat izin dari D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Surabaya, maka surat diserahkan kepada pengelola BPS Hj. Tinik Susilowati, AMd. Keb Sidoarjo. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal pada usia kehamilan 0-28 minggu dan melahirkan di BPS Hj. Tinik Susilowati, AMd. Keb Sidoarjo periode 47 Orang. Kemudian diambil sejumlah sampel sebanyak 42 orang dengan tehnik *simple random sampling* atau secara acak.

2) Cara pengumpulan data

Pengumpulan data untuk LILA ibu hamil dan berat badan bayi lahir dengan menggunakan lembar pengumpulan data dengan mengambil data dari rekam medik ibu hamil dan lembar partograf.

3) Instrumen penelitian

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan penelitian (Hidayat, 2007). Pengumpulan data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari rekam medik ibu hamil dan lembar partograf yang diperoleh dari BPS Hj. Tinik Susilowati, AMd. Keb Sidoarjo.

4) Tempat dan waktu pengumpulan data

Tempat : BPS Hj. Tinik Susilowati, AMd. Keb Sidoarjo.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Juli 2011.

3.5.2 Analisis Data

Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel kuantitatif, selanjutnya dihitung jumlah dan dinyatakan dalam persentase dan masing-masing data disajikan secara deskriptif (Notoatmodjo, 2005).

Langkah analisis data meliputi :

1) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2007).

2) *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2007).

3) Tabulasi

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah data yang ada pada tabel lalu menghitungnya sesuai dengan ketentuan seperti terdapat dalam operasional (Hidayat, 2007).

4) Teknik analisis

Data dianalisis dengan uji *Chi-square test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk nominal dan ukuran sampelnya besar, dengan bantuan program komputerisasi SPSS 17.

Ketentuan pengujian, dengan tingkat kesalahan α 5% (0,05). Jika p lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditetapkan, maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan adanya asosiasi berarti antara kedua faktor.

3.6 Etika Penelitian

1) Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama ibu hamil di BPS Hj. Tinik Susilowati, AMd. Keb Sidoarjo pada lembar pengumpulan data cukup dengan memberikan nomor kode pada masing-masing lembar tersebut. kode pada hasil rekapitulasi data penelitian.

2) Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan yang mengacu pada tanggung jawab untuk melindungi semua data yang dikumpulkan dalam lingkup penelitian tidak ada yang diberitahukan kepada pihak lain. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti.

3.7 Keterbatasan

Keterbatasan adalah bagian riset kebidanan yang menjelaskan keterbatasan dalam penulisan riset dalam setiap penelitian pasti ada kelemahan-kelemahan yang ada, kelemahan tersebut ditulis dalam keterbatasan (Hidayat, 2003). Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan atau keterbatasan, antara lain :

- 1) Penelitian tidak melakukan observasi secara langsung dalam menilai LILA pada ibu hamil melainkan hanya melihat dari rekam medik ibu hamil sehingga hasilnya kurang valid.
- 2) Pengukuran status gizi ibu hamil dengan menggunakan ukuran lingkaran lengan atas masih belum teruji validitas dan reliabilitasnya sehingga hasilnya bias.

- 3) Keterbatasan kemampuan peneliti dalam bidang riset, waktu dan biaya sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal.
- 4) Peneliti baru pertama kali melakukan penelitian sehingga banyak menemui hambatan karena belum berpengalaman dalam penelitian ilmiah.